

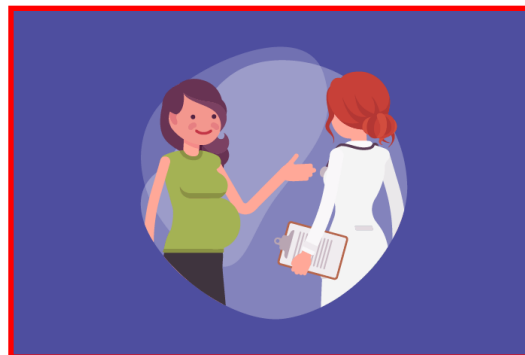
## Penanganan

- ♦ **Fisioterapi** bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dan kekuatan otot, serta mencegah kontraktur (pemendekan otot yang membuat gerakan menjadi terbatas).
- ♦ **Terapi okupasi** bertujuan untuk membantu pasien mengatasi kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti duduk, berjalan, mandi, atau berpakaian. Terapi ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kekuatan otot, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian pasien.
- ♦ **Terapi bicara** diperuntukkan bagi pasien *cerebral palsy* yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Terapi ini akan melatih anak untuk mengulang kata-kata dan meningkatkan kemampuannya dalam mengucapkan kata-kata.
- ♦ **Obat-obatan** digunakan untuk meredakan nyeri atau melemaskan otot yang kaku agar pasien lebih mudah untuk bergerak mengidentifikasi dan mengatasi gangguan penyerta
- ♦ **Pemberian nutrisi yang baik**
- ♦ **Pembedahan/operasi**



## Pencegahan

- ♦ Melakukan perencanaan kehamilan secara keseluruhan, seperti menjalani vaksinasi MMR, dan menerapkan gaya hidup yang sehat, seperti menjaga berat badan ideal, mengonsumsi makanan bergizi, dan rutin berolahraga
- ♦ Melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala. Kunjungan rutin ke dokter selama kehamilan adalah cara yang baik untuk mengurangi risiko kesehatan bagi kamu dan bayi yang belum lahir. Mengunjungi dokter secara teratur dapat membantu mencegah kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan infeksi.
- ♦ Menaati peraturan lalu lintas agar terhindar dari kecelakaan saat berkendara
- ♦ Menghindari kebiasaan merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol, terutama ketika hamil
- ♦ Tidak menyalahgunakan NAPZA



## CEREBRAL PALSY (LUMPUH OTAK)



UNIT PROMOSI KESEHATAN  
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES  
KUPANG

## CEREBRAL PALSY???

### Pengertian

Cerebral palsy adalah penyakit yang menyebabkan gangguan pada otot, gerak, dan koordinasi tubuh. Kondisi ini dapat terjadi pada masa kehamilan, ketika proses persalinan, atau di tahun pertama setelah kelahiran.

### Penyebab

Kondisi ini disebabkan oleh:

- Perubahan pada gen yang memiliki peran dalam perkembangan otak
- infeksi saat hamil yang menular pada janin, seperti cacar air, rubella, sifilis, herpes, zika, toksoplasmosis, dan infeksi *cytomegalovirus*
- Gangguan aliran darah ke otak janin
- Perbedaan golongan darah rhesus antara ibu dan bayi
- Cedera kepala traumatis pada bayi, seperti dari kecelakaan kendaraan bermotor, jatuh atau kekerasan fisik.
- Kurangnya oksigen ke otak terkait dengan persalinan atau kelahiran yang sulit,
- Pendarahan ke otak di dalam rahim atau saat bayi baru lahir.

## CEGAH CEREBRAL PALSY DENGAN KEHAMILAN YANG AMAN

### Tanda dan gejala



#### Anak usia di bawah 6 bulan :

1. Kepala tertinggal saat di angkat
2. Anak tampak kaku
3. Anak tampak terkulai
4. Saat di gendong di lengan, anak tampak merengangkan leher dan punggung

#### Anak usia 6-10 bulan :

1. Tidak bisa berguling
2. Tidak bisa menyatukan tangan
3. Sulit memasukkan tangan ke mulut
4. Hanya bisa mengulurkan satu tangan dan saat di ulurkan tangan mengempal

#### Anak usia di atas 10 bulan :

Saat merangkak, tubuh anak cenderung miring dan hanya satu sisi tubuh yang bergerak, sisi yang lainnya tampak terseret

#### Pergerakan dan koordinasi

- ♦ Kecenderungan menggunakan satu sisi tubuh, seperti menyeret salah satu tungkai saat merangkak, atau menggapai sesuatu hanya dengan satu tangan

- ♦ Kesulitan melakukan gerakan yang tepat, misalnya saat mengambil suatu benda
- ♦ Gaya berjalan yang tidak normal, seperti berjinjit, menyilang seperti gunting, atau dengan tungkai terbuka lebar
- ♦ Otot yang kaku atau malah sangat lunak
- ♦ Sendi kaku dan tidak terbuka sepenuhnya (kontraktur sendi)
- ♦ Tremor pada wajah, lengan, atau anggota tubuh lainnya
- ♦ Gerakan menggeliat yang tidak terkontrol

#### Kemampuan berbicara dan makan

- ♦ Gangguan berbicara (disartria)
- ♦ Kesulitan dalam menelan (disfagia)
- ♦ Kesulitan dalam mengisap dan mengunyah
- ♦ Terus-menerus mengeluarkan air liur

#### Pertumbuhan dan perkembangan

- ♦ Terhambatnya pertumbuhan anggota tubuh sehingga ukurannya akan lebih kecil dibandingkan dengan ukuran normal
- ♦ Terlambatnya perkembangan kemampuan gerak, seperti duduk, berguling, atau merangkak
- Gangguan belajar
- Gangguan kecerdasan

#### Sistem saraf

- Kejang (epilepsi)
- Gangguan penglihatan
- Gangguan pendengaran
- Kurang merespons terhadap sentuhan atau rasa nyeri
- Kondisi kesehatan mental, seperti gangguan emosional dan perilaku
- Ketidakmampuan dalam menahan buang air kecil (inkontinensia urine)